

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada sedikit penambahan kategori pada sarana dan prasarana dan penambahan parameter penilaian kemudahan bangunan yaitu pada tempat ibadah, tangga, lift, pintu . Hasil dari pengembangan instrumen pada pembobotan didapatkan bahwa hubungan horizontal, hubungan vertikal, sarana dan prasarana memiliki bobot yang sama yaitu 33.3%. Pada kategori hubungan horizontal pintu mendapatkan bobot tertinggi dengan bobot 49.3%. Pada kategori hubungan vertikal yang mendapatkan bobot tertinggi yaitu tangga dengan bobot 63.5%. Pada kategori sarana dan prasarana yang mendapatkan bobot tertinggi yaitu toilet dengan bobot 33,4%.
2. Hasil kemudahan bangunan gedung BPKAD Jabar mendapatkan nilai sebesar 85.51, dengan nilai tersebut gedung BPKAD Jabar dapat dikatakan sudah layak terhadap aspek kemudahan bangunan.
3. Ada beberapa rekomendasi yang diberikan terutama pada kategori sarana dan prasarana tepatnya pada fasilitas parkir yaitu penambahan satuan ruang parkir , stopper yang disesuaikan dengan denah perencanaan dan juga penambahan marka parkir dan juga tempat parkir untuk penyandang disabilitas. Untuk ruang laktasi, dan tempat penitipan anak direkomendasikan untuk penambahan ruangan.

5.2 Saran

Masih ada yang bisa disempurnakan pada penelitian ini yaitu pada pembobotan setiap kategori. Pembobotan pada penelitian ini menggunakan metode AHP. Dengan menggunakan responden yang lebih banyak lagi akan menghasilkan pembobotan yang lebih akurat lagi. Pengembangan parameter yang lebih detail masih dapat dilakukan untuk beberapa kategori seperti ruang laktasi, tempat penitipan anak, lift, dan ruang ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas. 2016. *Gedung Roboh di Bintaro Terindikasi Gagal Struktur*. 6 2. <https://properti.kompas.com/read/2016/06/02/183929921/gedung.roboh.di.bintaro.terindikasi.gagal.struktur>.
- Liputan 6. 2018. *Hingga April 2018, 92 Persen Kabupaten dan Kota Miliki Perda Bangunan Gedung*. Mei 09. https://www.liputan6.com/bisnis/read/3516059/hingga-april-2018-92-persen-kabupaten-dan-kota-miliki-perda-bangunan-gedung?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F.
- PU. 2009. *Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Akan Diberlakukan Tahun 2010*. Maret 19. <https://www.pu.go.id/berita/view/1834/sertifikat-laik-fungsi-bangunan-gedung-akan-diberlakukan-tah>.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. (1996), "Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir", Jakarta
- Miharja, Christian. (2018), "Penilaian Keandalan Bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR Terhadap Aspek Kemudahan", Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan Bandung
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017), "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.14/PRT/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung", Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. (2002), "Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018), "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.11/PRT/M/2018 Tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis, dan Penilik Bangunan", Jakarta

- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018), " Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.27/PRT/M/2018 Tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung", Jakarta
- Rejeki, M. P. (2016), "Penilaian Keandalan Bangunan Gedung Terhadap Kriteria Kemudaha Pada Rumah Sakit X di Kota Bandung", Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan Bandung
- Pranandya, I. M. B. (2016), "Keandalan Bangunan Gedung Apartemen X Terhadap Sistem Proteksi Kebakaran Berdasarkan Penilaian Sertifikat Laik Fungsi", Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan Bandung
- Menteri Pekerjaan Umum. (2007), " Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.25/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung", Jakarta
- Menteri Pekerjaan Umum. (2006), " Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.29/PRT/M/2006 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan ", Jakarta
- Menteri Pekerjaan Umum. (2007), " Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara", Jakarta
- Tjahjadi, S. (1996), "Ernst Neufert / Data Arsitek", Jilid 1-3, Jakarta
- Khrisna. (Agustus 2016),"Analytical Hierarchy Process". (<http://datariset.com/artikel/detail/analytical-hierarchy-process>)
- Rahman, M. N. (2019), "Pengembangan Instrumen Penilaian Sistem Peringatan Dini Bencana Alam", Skripsi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan Bandung